وَالتَّكْبِيْرِ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ، فَلَمَّا وَلَّى الرَّجُلُ قَالَ: اَللّٰهُمَّ اطْوِ لَهُ الْبُعْدَ وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ.

"Bahwa ada seorang laki-laki berkata, 'Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya hendak bepergian, maka berwasiatlah kepadaku.' Beliau bersabda, 'Hendaklah kamu bertakwa kepada Allah dan bertakbir pada setiap tanjakan.' Maka tatkala orang itu pergi, beliau berdoa, 'Ya Allah, persingkatlah jarak yang jauh untuknya dan mudahkanlah perjalanan baginya'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿986﴾ Dari Abu Musa al-Asy'ari ﷺ, beliau berkata,

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِيْ سَفَرٍ، فَكُنَّا إِذَا أَشْرَفْنَا عَلَى وَادٍ هَلَّلْنَا وَكَبَّرْنَا وَارْتَفَعَتْ أَصْوَاتُنَا، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ، اِرْبَعُوْا عَلَى أَنْفُسِكُمْ، فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُوْنَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا، إِنَّهُ مَعَكُمْ، إِنَّهُ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ.

"Kami pernah bersama Nabi ﷺ dalam sebuah perjalanan. Ketika kami menaiki bukit dari sebuah lembah, kami membaca tahlil dan takbir dengan suara tinggi, maka Nabi ﷺ bersabda, 'Wahai manusia, bersikap lemah-lembutlah terhadap diri kalian, karena sesungguhnya kalian tidak memanggil Tuhan yang tuli dan jauh. Sesungguhnya Dia bersama kalian, Dia itu Maha Mendengar lagi Mahadekat'." **Muttafaq 'alaih.**

اِرْبَعُوْا dengan *ba`* bertitik satu di*fathah*, artinya bersikap lemah-lembutlah terhadap diri kalian.

[172]. BAB ANJURAN BERDOA KETIKA SAFAR

﴿987﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٍ لَا شَكَّ فِيهِنَّ: دَعْوَةُ الْمَظْلُوْمِ، وَدَعْوَةُ الْمُسَافِرِ، وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ.

"Ada tiga doa yang mustajab, tidak ada keraguan di dalamnya,[654]

[654] Tidak ada keraguan dalam dalam diterimanya doa tersebut. Hadits ini hasan *lighairihi*, keterangannya ada dalam *as-Silsilah ash-Shahihah*, no. 596, dan 1797 (Al-Albani).